

BAB IV

SIMPULAN

Fenomena *kodokushi* dapat terjadi pada wanita lansia, tetapi jumlah tertinggi *kodokushi* tetap berada pada pria lansia. Pria lansia lebih memilih berdiam diri di dalam tempat tinggalnya daripada harus berkomunikasi dengan orang-orang di luar tempat mereka tinggal, hingga mendekati kematian, mereka masih dalam keadaan sendirian. Keadaan pria lansia setelah menjadi korban *kodokushi* pun sangat memprihatinkan. Jenazah mereka dapat ditemukan paling lama hingga 3 tahun dan saat ditemukan kondisinya sudah habis dimakan oleh belatung, dihinggap oleh lalat, cairan tubuh yang meninggalkan bekas dan bau busuk yang mengganggu. Keadaan pria lansia sebelum dan sesudah sangat menyedihkan. Tingginya jumlah *kodokushi* pada pria lansia menurut data yang ada karena pria lansia lebih cepat meninggal daripada wanita. Pria lebih terisolasi daripada wanita, sehingga mereka lebih memilih berdiam diri dan menjauhi interaksi sosial, lebih cepat merasa kesepian dan berakhir *kodokushi*.

Kodokushi yang terjadi pada pria lansia hingga menyebabkan jumlahnya tinggi disebabkan oleh faktor internal daripada eksternal. Untuk faktor internalnya adalah kecanduan minum alkohol hingga menimbulkan penyakit, dan isolasi sosial yang dilakukan pria lansia. Mereka melakukan isolasi sosial karena sibuk bekerja saat muda, tidak memiliki waktu untuk bergaul dengan lingkungan di tempat tinggalnya. Mereka akan lebih memilih melakukan isolasi sosial di tempat tinggalnya hingga merasa depresi dan akhirnya mengalami *kodokushi*. Selain itu pria lansia lebih bergantung pada pasangannya sehingga ketika pasangan mereka meninggalkan, mereka akan kesulitan dalam melakukan interaksi sosial.